



**PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH KPR iB  
GRIYA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**PUTRI WULANDARI HARAHAP  
NIM.15 401 00059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH KPR iB  
GRIYA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

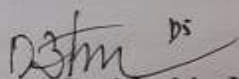
**OLEH**

**PUTRI WULANDARI HARAHAP**


**NIM: 15 401 00059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

  
**Damri Batubara, M.A**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tongku Rizal Nurdin Km. 4,5/ibbang, Padangsidempuan 22733  
Telp (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.nPutri Wulandari Harahap  
Lampiran : 7(Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 Juni 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di\_ Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

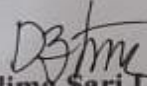
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.nPutri Wulandari Harahap yang berjudul: **Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

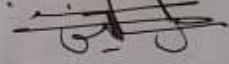
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I

 Di  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

  
Damri Batubara, M.A

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wulandari Harahap  
NIM : 15 401 00059  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,

  
Putri Wulandari Harahap  
NIM. 15 401 00059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI WULANDARI HARAHAP  
NIM : 15 401 00059  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 29 Juni 2020  
Saya menyatakan,



Putri wulandari Harahap  
NIM. 15 401 00059



**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota pengujinya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Perintah Pengangkatan Anggota Panitia Ujian Munaqasyah Nomor 14/2020/SPP/01/106/2020 tanggal 30 Juni 2020, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa :

Nama : PUTRI WULANDARI HARAHAP  
 NIM : 15 401 00055  
 Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan **LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG** DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi **70 (B-)**

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif **3,95** . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **828**

Padangsidimpuan, 30 Juni 2020

Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
 NIP. 167905252006041004

Nofinawati, SEI., MA  
 NIP. 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Windari, SE., MA
4. Hamni Fadlilah Klauton, M Pd

1.

2.

3.

4.



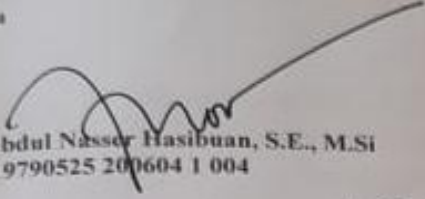


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4, Padangsidimpuan, Padangsidimpuan 22713  
Telp (0654) 22080 Fax (0654) 24072

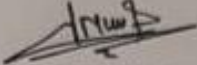
DEWAN PENGUJ  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari Harahap  
NIM : 15 401 00059  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi dan Harga terhadap Keputusan Nasabah  
Memilih KPR di Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah  
Padangsidimpuan

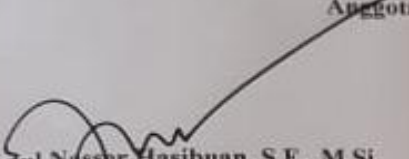
Ketua


  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

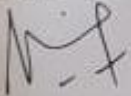
Sekretaris

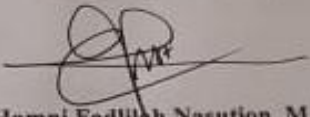
  
Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

  
Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

  
Windari, S.E., M.A  
NIP.19830510 201503 2 003

  
Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juni 2020  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00WIB  
Hasil/ Nilai : Lulus/70(B-)  
IPK : 3,25  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4 Sibitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24033

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN  
NASABAH MEMILIH KPR IB GRIYA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

Nama : PUTRI WULANDARI HARAHAP  
NIM : 15 401 00059

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 18 Agustus 2020



Dr. Osiris Harahap, SHI., M.Si  
19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : PUTRI WULANDARI HARAHAP  
Nim : 15 401 00059  
JudulSkripsi : Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Produk KPR iB Griya merupakan pembiayaan komersil tidak bersubsidi Margin. Dan saat ini pemerintah mengeluarkan satu produk KPR iB FLPP dengan margin hanya 5% per tahun dan sedangkan KPR iB Griya dengan margin 12,9% pertahun. Sehingga KPR iB FLPP lebih murah dari KPR iB Griya sehingga nasabah beralih pada produk yang lebih murah. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan pemasaran. Pendekatan yang dilakukan adalah teori tentang keputusan nasabah, proses pengambilan keputusan, teori lokasi, dan teori harga. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah sampel 60 orang. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ )

Secara parsial lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,102$  dan Secara parsial harga berpengaruh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,825$ . Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 73,4%, dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel lokasi dan harga berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah memilih KPR iB Griya dan sisanya 26,6% di pengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci: Lokasi, Harga, Keputusan**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak

- Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
  4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  6. Bapak Johan Ahmad selaku pemimpin cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Bapak Ahmad Sanusi selaku Pemimpin seksi pemasaran dan kak Nona Soraya Pasaribu selaku Pel. Transfer, Kliring, Verifikasi, Pelaksana Umum Dan Kepegawaian. Serta seluruh pegawai tidak dapat disebutkan satu

persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada ayahanda Panukutan Harahap dan Ibunda Malansari Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surgafirdaus-Nya, serta kepada adik-adikku Rizki Indah Harahap, Ari Harahap, Bangun Wijaya Harahap.
9. Para sahabat, Sri Indriani Nasution, Rinal Wahyu Lubis, Wardah Rahmi Alam Hasibuan, Riyan Hidayat Koto, Yulia Safitri, Putri SaraAbdillah, serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi

ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2020  
Peneliti,

Putri Wulandari Harahap  
NIM. 15 401 00059

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	žad	ž	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We



ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{و}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRABSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KerangkaTeori.....	11
1. Keputusan.....	11
2. Lokasi Perumahan.....	13
3. Harga .....	18
4. KPR iB Griya.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitiaan .....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Sumber Data .....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	34
a) Uji Validitas.....	35
b) Uji Reabilitas.....	35
2. Uji Normalitas .....	36
3. Uji Asumsi Klasik .....	36

a. Uji Multikolonieritas.....	36
b. Uji Heteroskedastisitas .....	36
4. Uji Hipotesis .....	38
a) Uji Statistik t.....	38
b) Uji Statistik F .....	38
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah berdirinya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan .....	
2. Visidan Misi Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan .....	43
3. Statement Budaya Perusahaan dan Logo PT. Bank Sumut .....	44
4. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpua .....	46
B. Analisis Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Uji Validitas .....	47
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
3. Hasil Uji Normalitas .....	50
4. Hasil Uji AsumsiKlasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas .....	52
b. Uji Heteroskadastisitas.....	52
5. Analisis Regresi Berganda .....	53
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
7. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. KeterbatasanPenelitian.....	62

#### **BAB V PENUTUP**

KESIMPULAN .....	63
SARAN.....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Nasabah Prosuk KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan .....	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Lokassi .....	40
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Harga.....	47
Tabel IV .3 Hasil Uji Validitas Keputusan .....	48
Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel IV. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel IV. 13 Hasil Uji t.....	56
Tabel IV. 14 Hasil Uji F.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Daftar Gambar IV.1 Logo PT. Bank Sumut Syariah .....	45
Daftar Gambar IV.2 Struktur Organisasi	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyak masyarakat yang membutuhkan rumah dengan cara cicilan, maka peran perbankan sangatlah dominan. Secara umum, perbankan adalah sebuah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama dalam menjalankan sistem operasionalnya antara lain menerima simpanan (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa-jasa keuangan. Maka dari itu, bank disebut sebagai lembaga *intermediary*, artinya bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana atau uang dengan pihak yang kekurangan dana. Pada mulanya bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga *intermediary*, dimana dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dengan prinsip – prinsip syariah yang mengukur operasional bank syariah. Prinsip inilah yang dijadikan lembaga perbankan sebagai pijakan atau landasan untuk mengembangkan produk bank syariah.<sup>1</sup>

Permintaan akan perumahan merupakan suatu penawaran yang dilakukan oleh pengembang dalam properti rumah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Permintaan akan terjadi apabila seorang individu mempunyai keinginan dan kemampuan untuk membeli suatu barang atau jasa. Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dengan penawaran haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.

---

<sup>1</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, ( Jakarta: PT. Rajawali Press, 2007), hlm. 58.

Maka antara permintaan dan penawaran yang membentuk harga keseimbangan investasi dilakukan.<sup>2</sup> Langkah penting dalam hendaknya berada dalam keadaan rela sama rela dan tanpa pakasaan dari salah satu pihak.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang mendasari nasabah untuk melakukan pembiayaan perumahan pada suatu lembaga keuangan khususnya disektor perbankan. Notabennya bank tersebut sudah ditunjuk oleh pemerintah sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam pemenuhan kredit kepemilikan rumah. Salah satu faktor yang mendasari yaitu harga perumahan. Harga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan atau memiliki suatu barang yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Jika harga produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah yang ada terjangkau oleh lapisan masyarakat maka dapat dikatakan masyarakat akan menggunakan produk tersebut dan tentunya disesuaikan dengan harga yang ada sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini nasabah juga akan mempertimbangkan lokasi perumahan. Karena lokasi perumahan juga sangat berpengaruh dengan permintaan KPR yang diajukan oleh nasabah.

---

<sup>2</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 528.

<sup>3</sup>Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 56.

<sup>4</sup>Dina Sarifatul Radiah, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Mengambil KPR Pada Bank Mandiri Cabang Utama Samarinda*". *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No.1, 2014.

Jika lokasi perumahan dekat dengan jalan raya, akses untuk ke kota dekat, dan terlebih lagi jika harga dari perumahan itu tinggi apabila dijual maka nasabah akan lebih memprioritaskan perumahan tersebut.<sup>5</sup>

PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan adalah lembaga keuangan yang memberikan berbagai produk baik dalam hal pendanaan maupun pembiayaan secara syariah. Salah satu bentuk produk pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan KPR iB Griya (Kredit Pemilikan Rumah). KPR iB Griya merupakan salah satu pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat individu untuk melakukan pembelian bangunan rumah baru dan bangunan lama secara kredit, dimana besarnya pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari masing-masing pemohon pembiayaan. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*, yaitu perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli rumah yang diperlukan nasabah dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah.<sup>6</sup>

Keputusan nasabah sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan jumlah nasabah yang akan memilih produk bank itu sendiri. Terlebih pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menurut informasi yang peneliti dapatkan menjelaskan bahwa jumlah nasabah produk pembiayaan KPR iB Griya di PT. Bank Sumut Cabang Syariah

---

<sup>5</sup> Elrangga, Gibran Baradi. *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang Tahun 2014)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.12, No.7, 2016.

<sup>6</sup> <https://www.banksumut.co.id/> diakses 18 September 2019

Padangsidimpun tidak selalu meningkat dari tahun ke tahun (*stagnan*). Pembiayaan KPR iB Griya ini ada sejak tahun 2009 dan saat ini jumlah kumulatif nasabah KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun adalah 152 nasabah. Adapun lokasi KPR iB Griya ada tiga titik, pertama di kota Padangsidimpun yang berlokasi pada Desa Sigulang Perumahan Sopo Indah kemudian di Gunungtua yang berlokasi lokasi pada Perumahan RCM Seroja, dan Perumahan Tornado Indah. Namun pada umumnya nasabah akan memilih lokasi rumah yang mudah dijangkau dan dekat dengan jalan raya dan aktivitas sehari-hari mudah dijangkau. Sedangkan lokasi KPR iB Griya di Kota Padangsidimpun hanya satu titik saja yaitu pada desa Sigulang di Perumahan Sopo indah, dan dua titik lagi ada diluar padangsidimpun yaitu di Gunungtua.

Produk KPR iB Griya merupakan pembiayaan komersil tidak bersubsidi Margin. Dan saat ini pemerintah mengeluarkan satu produk KPR iB FLPP dengan margin hanya 5% per tahun dan sedangkan KPR iB Griya dengan margin 12,9% pertahun. Sehingga KPR iB FLPP lebih murah dari KPR iB Griya sehingga nasabah beralih pada produk yang lebih murah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan karyawan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun Ahmad Sanusi, 16 September 2019 Pukul 16:30 Wib



**Tabel I.1**  
**Data Perkembangan Jumlah Nasabah Produk KPR iB Griya PT. Bank Sumut**  
**Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2014 s/d 2018**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
1	2014	148
2	2015	168
3	2016	180
4	2017	163
5	2018	152
	Jumlah	811

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan 2019

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah nasabah KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada tahun 2014 mencapai 148 nasabah, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan 20 nasabah menjadi 168 nasabah, sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan 12 nasabah menjadi 180 nasabah, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan 17 nasabah menjadi 163 nasabah dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali 11 nasabah menjadi 152 nasabah. Seharusnya jumlah nasabah pembiayaan KPR iB Griya pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan mengalami peningkatan yang signifikan tetapi tidak pada tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah peneliti sebagai berikut:

1. Jumlah Nasabah Pembiayaan KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan berfluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Adanya pandangan nasabah tentang lokasi perumahan yang kurang strategis
3. Adanya produk pembiayaan KPR yang lebih murah dari pada produk pembiayaan KPR iB Griya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti, maka peneliti hanya membahas tentang pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

#### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan perilaku yang merupakan proses nasabah dalam membuat keputusan membeli, menggunakan barang-barang dan jasa yang dibeli, juga faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk atau jasa.	1. Kebutuhan atau pengenalan nasabah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku sudah pembelian	Ordinal
2.	Lokasi (X <sub>1</sub> )	Lokasi merupakan tempat dimana perumahan dapat dijangkau dengan mudah.	1. Lokasi yang strategis 2. Mudah di jangkau 3. Dekat dengan pasar	Ordinal
3	Harga (X <sub>2</sub> )	Apa yang harus diberikan oleh konsumen (pembeli) untuk mendapatkan suatu barang atau produk.	1. Tingkat harga 2. Keuntungan 3. Mengikuti harga saingan	Ordinal

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman mengenai pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Serta penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang diteliti terutama dalam hal pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, serta memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan ekonomi sehingga dapat menentukan kebijakan dengan tepat.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya, maupun memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk memberikan penelitian yang lebih komprehensif tentang pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

#### **H. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini maka peneliti akan mengaplikasikannya dengan bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori, bab ini menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terlebih dahulu, kerangka fikir, dan hipotesis.

Bab III. Metode Penelitian, Penelitian meliputi sub bahasan yakni lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, dan analisis data.



Bab IV. Hasil penelitian, meliputi sub bahasan tentang gambaran umum dan Sejarah berdirinya, dan juga struktur organisasi lokasi penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang di ajukan kepada pihak-pihak terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keputusan

###### a. Pengertian Keputusan

Menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi setiap mengambil keputusan.<sup>8</sup> Menurut Kotler keputusan merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau keinginan akan suatu produk yang tepat dan sesuai keinginan.<sup>9</sup>

Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Walaupun nyata sekali bahwa berbagai konsumen akhirnya memilih untuk membeli barang-barang yang berbeda disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi (kebutuhan, manfaat yang dicari, sikap, nilai, pengalaman masa lalu, dan gaya hidup), dan pengaruh sosial (perbedaan kelas sosial, kelompok rujukan, atau kondisi keluarga).<sup>10</sup>

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan

---

<sup>8</sup> Leon Schiffman Dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Terjemahan) Adi Maulana, Wibi Hardani, (Jakarta: Indeks, 2007), hlm., 485.

<sup>9</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005), hlm. 212.

<sup>10</sup> Boyd, Harper, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 120.

yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi.<sup>11</sup>

Nasabah adalah orang yang biasanya berkaitan dengan bank atau lembaga keuangan atau disebut juga konsumen yang menggunakan produk yang ditawarkan perusahaan. Menurut Dwi Suwiknyo nasabah adalah pihak yang menggunakan produk bank.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah orang-orang yang berhubungan dengan suatu lembaga keuangan dimana mereka membeli produk-produk ataupun menggunakan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah yaitu perilaku yang merupakan proses nasabah dalam membuat keputusan membeli, menggunakan barang-barang dan jasa yang dibeli, juga faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk atau jasa.

#### **b. Faktor-faktor keputusan konsumen:**

##### 1) Faktor Rasional

Motif rasional adalah motif yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan seperti yang ditunjukkan oleh pembeli. Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan berupa faktor

---

<sup>11</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 120.

<sup>12</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Besar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 184.

ekonomi seperti faktor penawaran, faktor permintaan, dan harga. Selain itu juga faktor kualitas, pelayanan, dan ketersediaan barang, keterbatasan waktu yang ada pada pembeli juga menjadi pertimbangan.

## 2) Faktor Emosional

Motif pembelian yang berkaitan dengan perasaan orang adalah faktor emosional mereka umumnya lebih subyektif. Motif ini menimbulkan atau yang membuat seseorang merasa lebih nyaman seperti faktor kenyamanan, kesehatan, keamanan dan kepraktisan.

### **c. Proses Pengambilan Keputusan**

Ada lima tahap yang dilalui konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### 1. Pengenalan Kebutuhan

Tahap ini konsumen mulai mengenali adanya kebutuhan atau masalah. Konsumen mulai merasakan adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi.

#### 2. Pencarian Informasi

Tahap kedua konsumen akan mulai mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya dan konsumen mencari informasi melalui berbagai sumber.

---

<sup>13</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2005), hlm. 204.

### 3. Evaluasi Alternative

Kemudian konsumen akan mengevaluasi berbagai pilihan yang dapat memenuhi kebutuhannya.

### 4. Keputusan Membeli

Setelah melakukan evaluasi, konsumen akan menentukan keputusan untuk membeli atau tidak. Kemudian konsumen akan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

### 5. Tingkah laku pasca pembelian

Tahap ini adalah tahap pemngambilan tindakan puas atau tidak puasnya konsumen terhadap produk yang dibeli. Apabila merasakan kepuasan, maka konsumen akan loyalitas dan membeli kembali, tetapi, apabila konsumen akan loyalitas tidak puas ada kemungkinan terjadi ketidak sesuaian harapan dan kenyataan serta bisa jadi harga yang ditawarkan terlalu mahal.

## **2. Lokasi**

Lokasi merupakan tempat dimana perumahan dapat menjangkau dengan mudah, aman dan memiliki tempat parkir yang luas. Komponen yang menyangkut lokasi meliputi: pemilihan lokasi yang strategis (mudah dijangkau), di daerah sekitar pusat perbelanjaan, dekat pemukiman penduduk, aman, dan nyaman bagi pelanggan,

adanya fasilitas yang mendukung seperti adanya lahan parkir, serta faktor-faktor yang lainnya.<sup>14</sup>

Lokasi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi sebuah permintaan rumah, pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan semakin strategis letak rumah tersebut berarti semakin baik maka makin banyak permintaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembeli untuk membeli perumahan adalah letak perumahan tersebut. Dengan mempertimbangkan akses jalan yang cepat dan mudah, dekat dengan pasar kota.

Lokasi perumahan harus sesuai dengan rencana peruntukan lahan yang diatur dalam rencana tata ruang wilayah (RT/RW) setempat atau dokumen perencanaan lainnya yang ditetapkan dengan peraturan daerah setempat, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria keamanan, dicapai dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut bukan merupakan kawasan lindung (catchment area), lahan pertanian, hutan produksi, daerah bebas bangunan pada area bandara, daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.
- b. Kriteria kesehatan, dicapai dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut bukan daerah yang mempunyai pencemaran udara di atas ambang batas, pencemaran air permukaan dan air tanah dalam.
- c. Kriteria kenyamanan, dicapai dengan kemudahan pencapaian *aksesibilitas*, kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal,

---

<sup>14</sup> Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 122.

langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia.

- d. Kriteria keindahan/keserasian/keteraturan (kompatibilitas), dicapai dengan penghijauan, mempertahankan karakteristik topografi dan lingkungan yang ada misalnya tidak meratakan bukit, mengurung seluruh rawa atau danau/setu/sungai/kali dan sebagainya.
- e. Kriteria fleksibilitas, dicapai dengan mempertimbangkan kemungkinan pertumbuhan fisik/pemekaran lingkungan perumahan dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan prasarana.
- f. Kriteria keterjangkauan jarak, dicapai dengan mempertimbangkan jarak pencapaian ideal kemampuan orang berjalan kaki sebagai pengguna lingkungan terhadap penempatan sarana dan prasarana-utilitas lingkungan.
- g. Kriteria lingkungan berjati diri dicapai dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan karakter sosial budaya masyarakat setempat, terutama aspek kontekstual terhadap lingkungan tradisional/lokal setempat.
- h. Lokasi perencanaan perumahan harus berada pada lahan yang jelas status kepemilikannya dan memenuhi persyaratan administratif, teknis, dan ekologis.

Keterpaduan antara tatanan kegiatan dan alam di sekelilingnya, dengan mempertimbangkan jenis, masa tumbuh dan usia yang dicapai,

serta pengaruhnya terhadap lingkungan, bagi tumbuhan yang ada dan mungkin tumbuh di kawasan yang dimaksud. Suatu bentuk permukiman yang ideal dikota merupakan pertanyaan yang menghendaki jawaban yang bersifat komprehensif, sebab perumahan dan pemukiman menyangkut kehidupan manusia termasuk kebutuhan manusia yang terdiri dari berbagai aspek. Sehingga suatu permukiman harus memenuhi sebagai berikut:

- 1) Lokasinya sedemikian rupa sehingga tidak terganggu oleh kegiatan lain seperti pabrik, yang umumnya dapat memberikan dampak pada pencemaran udara atau pencemaran lingkungan lainnya.
- 2) Mempunyai akses terhadap pusat-pusat pelayanan seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan lain-lain.
- 3) Mempunyai fasilitas *drainase*, yang dapat mengalirkan air hujan dengan cepat dan tidak sampai menimbulkan genangan air walaupun yang lebat sekalipun.
- 4) Mempunyai fasilitas penyediaan air bersih, berupa jaringan distribusi yang siap untuk disalurkan ke masing-masing rumah.
- 5) Dilengkapi dengan fasilitas air kotor/tinja yang dapat dibuat dengan sistem individual yaitu tanki septik dan lapangan rembesan, ataupun tangki septik dan lapangan rembesan, ataupun tanki septik komunal.



- 6) Permukiman harus dilayani oleh fasilitas pembuangan sampah secara teratur agar lingkungan permukiman tetap nyaman.
- 7) Dilengkapi dengan fasilitas umum, seperti taman bermain bagi anak-anak, lapangan atau taman, tempat beribadah, pendidikan dan kesehatan sesuai dengan skala besarnya permukiman itu.
- 8) Dilengkapi oleh jaringan listrik dan telepon.

Lokasi memegang peranan yang penting dalam melakukan usaha. Karena berkaitan dengan dekatnya lokasi usaha dengan pusat keramaian, mudah dijangkau (aksesibilitas), aman, dan tersedianya tempat parkir yang luas, pada umumnya lebih disukai konsumen. Lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin. Sehubungan dengan demikian, ada hubungan antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk.

### **3. Harga**

Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan produk tersebut.<sup>15</sup> Semua ibadah pada dasarnya akan menjadi haram jika tidak ada dalil yang memerintahkannya, begitupun juga termasuk dalam bermuamalah atau bertransaksi hukumnya halal kecuali ada dalil yang melarangnya, seperti halnya dalil yang berkaitan dengan muamalah berikut sebagaimana firman Allah swt dalam surat an-Nisa ayat 29:

---

<sup>15</sup> Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam), Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 62.

لِ بَيْنِكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنِ تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطِ  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar. Kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.<sup>16</sup>

Ulama fikih sepakat menyatakan bahwa ketentuan penetapan harga ini tidak dijumpai di dalam Alquran Adapun dalam hadits Rasulullah saw, dijumpai beberapa riwayat yang menurut logikanya dapat diinduksikan bahwa penetapan harga itu dibolehkan dalam kondisi tertentu. Faktor dominan yang menjadi landasan hukum *at-tas'ir al-jabbari*, menurut kesepakatan para ulama fiqh adalah *al-maslahah al-mursalah* (kemaslahatan).<sup>17</sup>

‘Dari Anas ra., ia berkata:

harga barang naik pada masa Rasulullah Saw, maka masyarakat berkata: wahai Rasulullah, tentukanlah harga untuk kami, Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya Allah adalah penentu harga, Ia adalah penahan, pencurah, serta pemberi rezeki. Sesungguhnya aku mengharapkan dapat menemui Tuhanku di mana salah seorang di antara kalian tidak menuntutku karena

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, AL-Hikmah; *Alqur'an dan Terjemahnya*, hlm. 83.

<sup>17</sup>Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual* (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer,2003), hlm. 91.

kezaliman dalam hal darah dan harta.” (Hadis Hasan Shahih, HR. Tirmidzi)<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Swasta harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Dalam menentukan kebijakan harga, manajemen harus menentukan harga dasar dari produknya, kemudian menentukan kebijaksanaan menyangkut potongan harga dan lain-lain yang berhubungan dengan harga. Perilaku konsumen dalam membeli rumah pasti membandingkan harga dengan perumahan lain. Bagaimana fasilitas, lingkungan, dan yang paling penting adalah harganya. Apalagi sekarang pengembang menawarkan berbagai macam tipe perumahan dengan berbagai macam fasilitas.

Abu Yusuf berpendapat harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu, peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Abu Yusuf menegaskan bahwa ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi, tetapi dia tidak menjelaskan lebih rinci. Bisa jadi, variabel itu adalah pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu negara, atau penimbunan dan penahanan barang atau semua hal tersebut.<sup>19</sup>

Harga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan atau memiliki suatu barang yang

---

<sup>18</sup> Didin Badarudin, *tas'ir, price fixing dalam perspektif maqasid al-syari'ah*, dalam *Jurnal Tahkim* Vol. XIII, No. 2, Desember 2017

<sup>19</sup> Adiwarmanto Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 155.

dianggap sesuai dengan kebutuhan. Jika harga produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah yang ada terjangkau oleh lapisan masyarakat maka dapat dikatakan masyarakat akan menggunakan produk tersebut dan tentunya disesuaikan dengan harga yang ada sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyaak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya maka tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

#### 4. **KPR iB Griya**

##### a. Pengertian KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit jangka panjang yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada debiturnya untuk membeli rumah ataupun mendirikan rumah diatas lahan sendiri dengan jaminan sertifikat kepemilikan atas tanah (rumah) tersebut.

Para ulama ahli fatwa telah sepakat bahwa pembelian rumah melalui pendanaan bank (perjanjian hutang) itu hukumnya haram, karena dalam perjanjian tersebut dianggap sebagai pinjaman berbunga yang jelas sekali mengandung riba.<sup>20</sup> Transaksi ini jelas merugikan pihak pembeli karena dalam pembayaran angsuran setiap bulan bergantung pada fluktuasi suku bunganya. Konsep kredit rumah ini masih banyak diterapkan di Bank-Bank Konvensional di Indonesia.

---

<sup>20</sup> Ash-Shawi, Shalah dan al-Muslih, Abdullah. 2001. *Fikih ekonomi Keuangan Islam*. (Jakarta: 2001), Darul Haq. Hlm. 363.

Perbankan Islam kemudian mengadopsi konsep kredit rumah ini kedalam jenis produk pendanaan dengan akad murabahah. Pihak bank membeli rumah yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah. Produk pembiayaan ini dikenal sebagai kredit rumah syariah.

KPR Syariah merupakan salah satu produk pembiayaan bank syariah yang membiayai kebutuhan papan manusia dalam hal pengadaan tempat tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas. Nasabah dapat mengangsur pembiayaan dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian. Pembiayaan pemilikan rumah adalah pembiayaan *consumer* jangka pendek, menengah dan panjang untuk membiayai pembelian rumah/ruko/rukan dengan sistem *murabahah*.<sup>21</sup> *Murabahah* adalah 'muamalah' penyerahan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* adalah akad jual beli antara dua belah pihak, dimana pembeli dan penjual menyepakati harga jual, yang terdiri atas harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual dapat dilakukan secara tunai, bisa juga secara bayar tangguh atau bayar dengan angsuran.<sup>22</sup> Ini Terdiri dari 3

---

<sup>21</sup> Pedoman Pembiayaan Buku II "manual Instruksi Kerja" Pengelola Pembiayaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, hlm. 8.

<sup>22</sup> Andrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 95.

akad yaitu *Murabahah*, *Musyarakah mutanaqisah* dan *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)* :

1) *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2) *Musyarakah mutanaqisah*

*Musyarakah mutanaqisah* adalah akad kerja sama antara para syarik (dalam hal ini bank dengan nasabah) dengan hak kepemilikan salah satu pihak berkurang secara bertahap yang berakibat pada perpindahannya hak kepemilikan kepada pihak yang melakukan pembiayaan.<sup>23</sup>

3) *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)*

Secara bahasa, IMBT memiliki arti dengan memecah dua kata didalamnya. Pertama adalah kata *al-ijaarah* yang berarti upah, yaitu suatu yang diberikan berupa upah terhadap pekerjaan. Dan kata kedua yaitu *at-tamlik*, secara bahasa memiliki makna yang dapat menjadikan orang lain untuk memiliki sesuatu. Sedangkan menurut istilah, *at-tamlik*, bisa berupa kepemilikan terhadap benda,

---

<sup>23</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk Dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 190-192

kepemilikan terhadap manfaat, bisa dengan imbalan atau tidak.<sup>24</sup>

Produk KPR iB Griya Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah pembiayaan kepemilikan rumah sesuai syariah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank Sumut unit Usaha Syariah dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan yang telah disepakati nasabah sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

Jadi KPR iB Griya adalah pembiayaan kepemilikan rumah diberikan oleh Bank Sumut unit Usaha Syariah dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* guna membantu masyarakat untuk membeli rumah baru maupun bekas secara mengangsur pembiayaan dengan jumlah angsuran tetap selama masa perjanjian.

Adapun prosedur yang harus dilalui seorang nasabah untuk dapat menggunakan produk KPR iB Griya di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank syariah.
2. Jika bank syariah menerima permohonan tersebut, bank harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan

---

<sup>24</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, ( Jakarta: PT. Rajawali Press, 2013), hlm. 103.

pedagang (*supplier*) dan pembelian ini harus sah dan bebas dari riba. Dalam hal ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan dan dimungkinkan bagi bank memberikan kuasa pembelian barang kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan. Jika demikian, akad jual beli (*muhabahah*) harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank.

3. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual sebesar harga beli ditambah *margin* (keuntungan). Nasabah harus membelinya sesuai perjanjian yang telah disepakatinya, karena secara hukum perjanjian tersebut mengikat, kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.
4. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad atau perjanjian tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
5. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu yang tertentu yang telah disepakati.
6. Syarat –syarat dan ketentuan pembiayaan KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil peneritian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka berikut ini ditampilkan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Gibran Baradi Elrangga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, skripsi, 2014 <a href="https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2549/2314">https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2549/2314</a>	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia, dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang Tahun 2014)	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan pendapatan, tingkat pendidikan, usia, dan lokasi perumahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR, sedangkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan KPR.
2.	Dina Saripatul Radiah, Universitas Mulawarman, ejournal Administrasi Bisnis Vol.2 No 1, 2014 <a href="https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/isi_eJournal%20(02-17-14-10-40-57).pdf">https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/isi_eJournal%20(02-17-14-10-40-57).pdf</a>	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Mengambil KPR Pada Bank Mandiri Cabang Utama Samarinda	Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel independen dalam hal ini adalah Product, Price, Place, Promotion, People, Process dan Physical Evidences secara simultan berpengaruh nyata terhadap Keputusan Nasabah Mengambil KPR Mandiri, maka hipotesis pertama dapat diterima. Hanya variabel Product, Price dan Process yang memiliki thitung lebih besar dari pada ttabel yaitu, sementara variabel lainnya memiliki thitung lebih kecil dari pada ttabel

			<p>dengan demikian bahwa variabel Product, Price dan Process berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengambil KPR Mandiri sementara variabel lainnya berpengaruh secara tidak signifikan. Demikian pula Harga (Price) merupakan variabel dominan dengan melihat Standardized Coefficients terbesar, yaitu sebesar 0,392, maka hipotesis kedua dapat diterima.</p>
3.	<p>Winda Annisa Cahaya Kurniawati, IAIN Surakarta, skripsi, 2017  <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id/963/1/SKRIPSI%20JADI%20CD.pdf">http://eprints.iain-surakarta.ac.id/963/1/SKRIPSI%20JADI%20CD.pdf</a></p>	<p>Pengaruh Lokasi Perumahan, harga dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah mengambil KPR Syariah (Studi kasus Nasabah BTN Syariah Surakarta).</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil yang diperoleh Lokasi Perumahan, harga dan cita merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil KPR Syariah pada BTN Syariah Surakarta)</p>

4.	<p>Anisa Budi Utami, Fortuna Zain Hamid dan Mawarta, Politeknik Negeri Jakarta, jurnal, 2015  <a href="http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/720/426">http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/720/426</a></p>	<p>Pengaruh Harga pendapatan dan lokasi terhadap pengambilan keputusan pembelian rumah di D'Kranji Residence Tahap II Bekasi barat (Developer:: PT Artha DEbang Development)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda menghasilkan persamaan <math>Y = -2.186 + 0.528 X_1 + 0.315 X_2 + 0.301 X_3</math>. Ini menunjukkan bahwa pengaruh positif terbesar terhadap keputusan pembelian rumah D'Kranji Residence Tahap II adalah variabel harga dengan koefisien 0,528. Artinya mengalami kenaikan 1 nilai, maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan 0,528. Kemudian disusul dengan variabel lokasi dengan koefisien sebesar 0,301 yang menjelaskan jika variabel lokasi mengalami kenaikan 1 nilai, maka nilai keputusan pembelian akan mengalami kenaikan 0,528</p>
----	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Gibran Baradi Elrangga, yaitu sama-sama menggunakan ordinal Harga dan lokasi dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini yang menggunakan ordinal tambahan yaitu

Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan usia.

2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina Saripatul Radiah yaitu sama-sama menggunakan variabel lokasi dan harga sebagai variabel yang memengaruhi keputusan nasabah mengambil KPR . sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode analisis.
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Winda Annisa Cahaya Kurniawati yaitu sama-sama menggunakan variabel lokasi perumahan dan harga pada penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan ordinal tambahan yaitu citra merek.
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anisa Budi Utami, yaitu sama-sama menggunakan variabel lokasi perumahan pada penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan ordinal tambahan yaitu pendapatan.

### **C. Kerangka Fikir**

Kerangka fikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka fikiran diuraikan oleh jalan fikiran menurut kerangka fikir yang logis.<sup>25</sup>

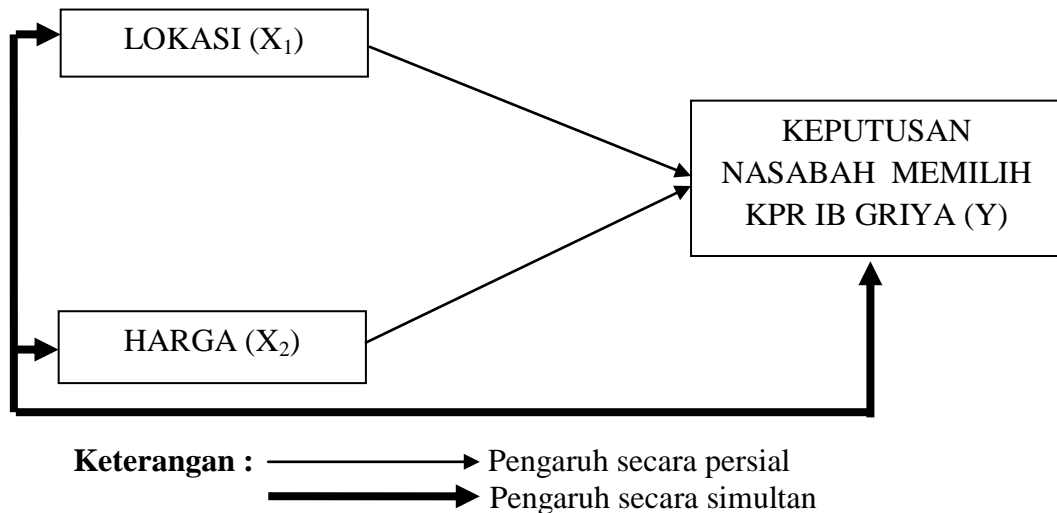
Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka fikir mengenai hubungan

---

<sup>25</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

antara variabel dependen dengan independen ( $X_1$ ) yaitu variabel lokasi dan variabel ( $X_2$ ) yaitu harga dan variabel ( $Y$ ) keputusan nasabah.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Fikir**



Dalam gambar dapat dilihat bahwa :

- 1) Variabel ( $X_1$ ) lokasi yakni mempengaruhi secara parsial terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu keputusan nasabah.
- 2) Variabel ( $X_2$ ) harga yakni mempengaruhi secara parsial terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu keputusan nasabah.
- 3) Variabel lokasi ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) yakni mempengaruhi secara simultan terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu keputusan nasabah.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian. Sehingga

antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitan secara konsisten.<sup>26</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Penelitian ini bermaksud memperoleh tentang pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh lokasi secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh lokasi dan harga secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

---

<sup>26</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian Bidang Sosial – Administrasi-Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 65.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan waktu penelitian ini di mulai pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Juli 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel lain.<sup>27</sup>

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memilih Pembiayaan KPR iB Griya di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dengan jumlah kumulatif 152 nasabah.

---

<sup>27</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 13.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel sebagai wakil populasi, mengisyaratkan bahwa sampel tersebut harus mampu mencerminkan populasi atau sampel itu harus representatif.<sup>29</sup>

Melihat luasnya jumlah populasi tersebut maka peneliti menggunakan rumus dengan pendekatan Slovin:<sup>30</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

E = *Error level* (Tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 10%)

---

<sup>29</sup> R. Partino dan M. Idrus, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), Cet. 2, hlm. 26.

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS), (Jakarta: Fajar InterPratama Mandiri, 2013), hlm. 34.



Dari rumus peneliti maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{152}{1+(152 \times 10\%^2)}$$

$$n = 60,31 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Jadi, jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 61 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak berlapis, yaitu sampel yang elemen elemennya dipilih secara acak. Namun sebelum hal ini dilakukan, populasinya ‘distratifikasi’ terlebih dahulu. Strata berarti lapisan atau subpopulasi sehingga dalam hal ini populasi dipandang sebagai suatu kesatuan yang berlapis-lapis. Pembagian populasi atas dasar lapisan sub-populasi atau strata disebut stratifikasi.<sup>31</sup>

Selain itu, pemilihan metode ini karena untuk membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang tidak saling bertumpang tindih dan kemudian mengambil secara acak dari setiap kelompok.

Jika peneliti ingin mengambil sampel dari jumlah nasabah KPR iB Griya sebanyak 60 nasabah maka terlebih dahulu sipisahkan berdasarkan lokasi ataupun daerah perumahan yaitu tiga

---

<sup>31</sup>M.Toha Anggoro ddk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 47.

titik Tujuannya untuk mendapatkan contoh yang mewakili (*Representative*) populasi.

#### **D. Sumber data**

Sumber data penelitian ini dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data yang terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>32</sup> Jadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek peneliti sebagai informasi untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dengan metode deskriptif dengan metode pengumpulan data dapat berupa kuesioner atau wawancara . Untuk penelitian ini data primer bersumber dari sejumlah nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

---

<sup>32</sup>Rusady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 138.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.<sup>33</sup>

Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.<sup>34</sup>

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	<b>Lokasi (X<sub>1</sub>)</b>	4.Lokasi yang strategis	1,2,7
		5.Mudah di jangkau	3,5,6
		6.Dekat dengan pasar	4
2.	<b>Harga (X<sub>2</sub>)</b>	4.Tingkat harga	1,2,3
		5.Keuntungan	5,6,7
		6.Mengikuti harga saingan	4,8

<sup>33</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.40

<sup>34</sup>Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 158

<b>3.</b>	<b>Keputusan Nasabah (Y)</b>	6. Kebutuhan atau pengenalan nasabah	1,2
		7. Pencarian informasi	5
		8. Evaluasi alternatif	4
		9. Keputusan pembelian	3
		10. Perilaku sudah pembelian	6

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada masyarakat.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulan, maka akan dilakukan analisis data. Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>35</sup> Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada

<sup>35</sup>Mudrjad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm.172.

kolom *corrected item total correlation*. untuk memperoleh hasil yang terarah dengan taraf signifikan 10% berdasarkan kriteri pengambilan keputusan.<sup>36</sup>

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Jadi, uji reliabilitas instrument dikakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *Croanbach Alpha* lebih besar dari t kritis *Product Momen*, atau kita menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid*, Mudrjad Kuncoro, hlm.181.

<sup>37</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2012), hlm. 117.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing – masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>38</sup>

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0.1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut : 3q1instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *Croanbach Alpha* lebih besar dari t kritis *product momen*, atau kita menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.<sup>39</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang bisa disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

---

<sup>38</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana,2014), hlm. 272.

<sup>39</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2012), hlm 117.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Menurut Gozali cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>40</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>41</sup> Pengujian menggunakan teknik koefisien *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan dengan uji *glejser* adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>42</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu *independent Variable* mempengaruhi *dependent*

---

<sup>40</sup> Duwi Priyatno., *Op. Cit.*, hlm. 113.

<sup>41</sup> *Op. Cit.*, hlm. 42.

<sup>42</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7, (Semarang: Universitas Diponegoro), hlm. 142.

*variable*.<sup>43</sup> Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10 %, dengan derajat kebebasan atau  $df = (n-k-1)$ .

Kriteria pengujian :<sup>44</sup>

1.  $H_0$  ditolak : Jika Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Independent Variable* secara parsial terhadap *dependent variable*.
2.  $H_0$  diterima : Jika nilai  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *independen variable* secara parsial terhadap *dependent variable*.

#### b. Uji Statistik F

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua *independent variable* terhadap *dependent variable*.<sup>45</sup> Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df (n-k-1)$ . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel lokasi dan harga untuk menjelaskan variabel terkaitnya, yaitu keputusan nasabah.

---

<sup>43</sup> Mudrjad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

<sup>44</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 160.

<sup>45</sup> Mudrjad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.



Adapun kriteria pengujian uji F yaitu :<sup>46</sup>

- 1) Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,1), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,1), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel – variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 6. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menguji Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Memilih KPR iB Griya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel

---

<sup>46</sup> *Op. Cit.*, hlm.244.

dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Kp = a + b_1Lk + b_2Hg + e$$

Dimana :

$Kp$  = Keputusan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien kolerasi

$Lk$  = Lokasi

$Hg$  = Harga

$e$  = *Error*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai perda TK.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki PEMDA TK.I dan PEMDA TK. II Sumatera Utara.

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhannya maka pada tanggal 16 april 1999 bentuk hukum diubah menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Persero Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam berita Negara RI.No.54 Tanggal 06 Juli 1999.Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam Perda TK. 1 Sumatera Utara No. 2/1999.Sesuai dengan

kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No. 31, tanggal 31 Desember 1999.<sup>47</sup>

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapat layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama di kalangan Bank Sumut, terutama sejak dikeluarkannya UU. No. 10 Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis Moneter pada tahun 1987. Selain bank umum yang membuka divisi usaha syariah bank konvensional seperti Bank Sumut juga berperan didalamnya untuk membuka unit/divisi usaha syariah.

Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga Bank adalah haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi

---

<sup>47</sup><https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/> diakses pada tanggal 27 Februari 2020 pada pukul 17:00.

yakni 70 persen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 4 November 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 kantor cabang syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Kantor Cabang Syariah Padangsidimpuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga dibuka Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi dilanjutkan dengan Kantor Cabang Syariah Stabat pada tanggal 26 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007, Bank SUMUT telah membuka layanan syariah (*Officer Channeling*) pada 66 unit kantor cabang konvensional yang lain.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada tahun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya program *to be the best* yang sejalan dengan road map BPD Regional Champion 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari

Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan *Stakeholder* Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah diresmikan pada tanggal 04 November 2004, dengan dibukanya 2 unit kantor Operasional yaitu, Kantor Cabang Syariah Medan dan Kantor Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sejalan dengan beriringnya waktu Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah memiliki 22 Kantor Operasional yang terdiri dari 5 Kantor Cabang dan 17 Kantor Cabang Pembantu Syariah yang tersebar di Medan dan kota-kota besar lainnya di Sumatera Utara.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

### **a. Visi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Meningkatkan keunggulan Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

b. Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Meningkatkan posisi PT. Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesionalisme dan amanah.

### 3. Statement Budaya Perusahaan Dan Logo Pada PT. Bank Sumut

a. Statement Budaya Perusahaan

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama Motto dari PT. Bank Sumut adalah “Memberikan Pelayanan Terbaik”. Makna dari terbaik yaitu:

1. Berusaha untuk selalu terpercaya
2. Sinergididalam melakukan setiapkegiatan
3. Senantiasa bersikapramah
4. Membina hubungan secarabersahabat
5. Menciptakan suasana yang aman dannyaman
6. Memiliki integritas tinggi
7. Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik.

b. Logo dan Makna dari Logo PT. Bank Sumut

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah SINERGI yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan memberikan pelayanan yang terbaik. Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf "U" yang saling berkait bersinergi membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal

"SUMUT".Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut.

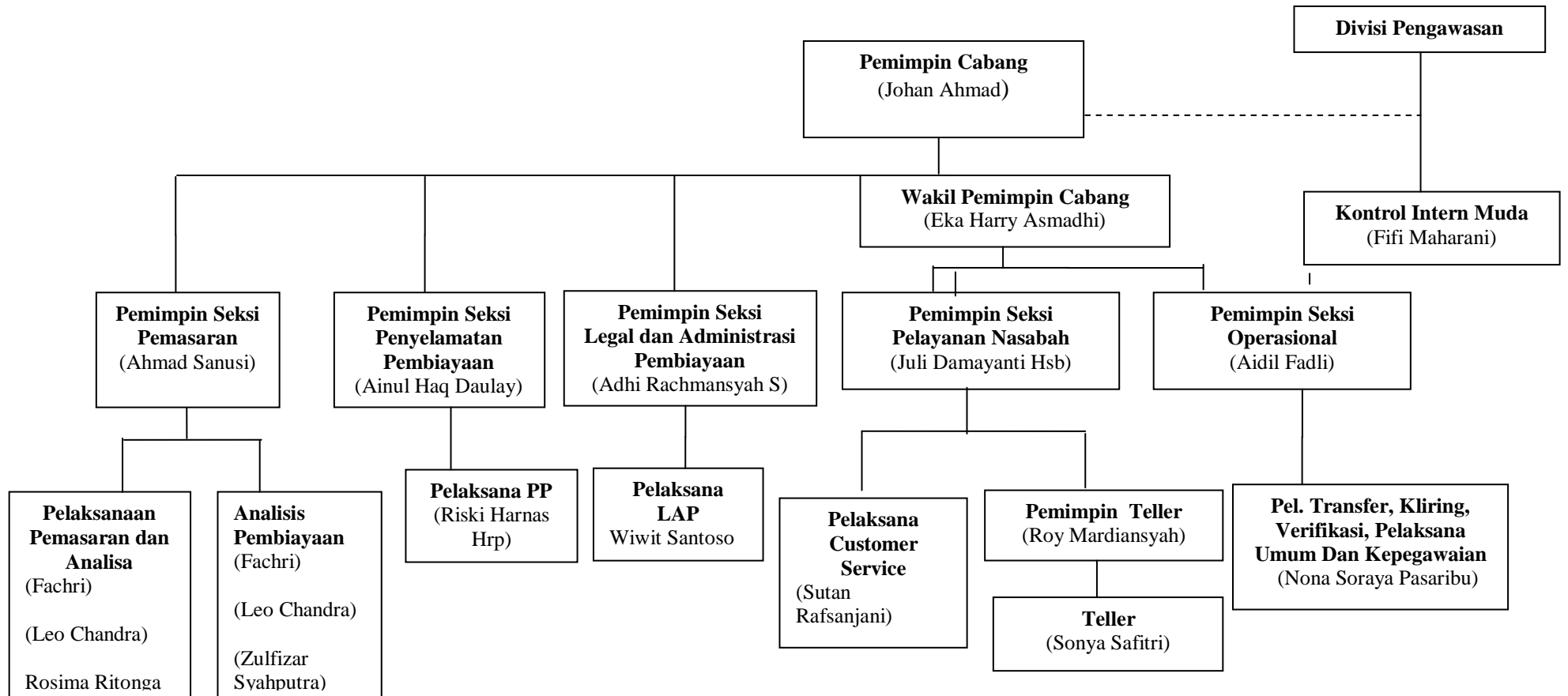
Warna orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank Sumut.Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut.Jenis huruf "Platino Bold" sederhana dan mudah dibaca.Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

**Gambar IV.1**  
**logo PT. Bank SUMUT Syariah**





**Gambar IV.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**



## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Lokasi**

Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Lk-1	0,710	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n = 58$  Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2144$	Valid
Lk-2	0,616		Valid
Lk-3	0,493		Valid
Lk-4	0,385		Valid
Lk-5	0,785		Valid
Lk-6	0,845		Valid
Lk-7	0,302		Valid

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel lokasi adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2144 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Harga**

Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Hg-1	0,338	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n = 58$  Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2144$	Valid
Hg-2	0,708		Valid
Hg-3	0,354		Valid
Hg-4	0,491		Valid
Hg-5	0,510		Valid
Hg-6	0,471		Valid
Hg-7	0,751		Valid
Hg-8	0,635		Valid

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variable harga adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2144 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan**

Item pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Kp-1	0,618	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 58  Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2144$	Valid
Kp-2	0,500		Valid
Kp-3	0,769		Valid
Kp-4	0,372		Valid
Kp-5	0,789		Valid
Kp-6	0,438		Valid

*Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2020)*

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variable keputusan adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2144 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsiiten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	N of Item
Keputusan	0,616	6
Lokasi	0,682	7
Harga	0,615	8

*Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah 2020)*

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji Reabilitas di atas dapat dilihat bahwa variabel keputusan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,616 > 0,60), variabel Lokasi adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,682 > 0,60), variabel harga adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,615 > 0,60).

### 3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86552446
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,058
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas bahwa nilai sig. > 0,10 maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,200 > 0,10 berarti dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan normal.

### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,159	1,899		1,664	,102		
Lk	,453	,074	,571	6,102	,000	,533	1,878
Hg	,275	,072	,358	3,825	,000	,533	1,878

a. Dependent Variable: Kp

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas dapat diketahui nilai tolerance dari variabel Lokasi adalah  $0,533 > 0,10$ , variabel Harga adalah  $0,533 > 0,10$ . maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari  $0,10$  ( $tolerance > 0,10$ ) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable Lokasi adalah  $1,878 < 10$ , variabel promosi adalah  $1,878 < 10$ . Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

**b. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,134	1,067		1,064	,292
	Lk	,029	,042	,124	,687	,495
	Hg	-,037	,040	-,167	-,926	,358

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan gambar tabel IV.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastitas.

### 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lokasi ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan nasabah(Y).

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,159	1,899		1,664	,102
	Lk	,453	,074	,571	6,102	,000
	Hg	,275	,072	,358	3,825	,000

a. Dependent Variable: Kp

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$K_p = \alpha + b_1L_k + b_2H_g + e$$

$$K_p = 3,159 + 0,453L_k + 0,275H_g + 1,899$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 3,159 dengan parameter positif. Angka tersebut menunjukkan bahwa lokasi, harga dianggap konstan atau ditiadakan, maka keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan adalah sebesar 3,159.
- b. Nilai koefisien Variabel lokasi Sebesar 0,453. Menunjukkan bahwa Lokasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka keputusan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,453 satuan dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan keputusan nasabah.
- c. Nilai koefisien Variabel harga Sebesar 0,275. Menunjukkan bahwa Lokasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka keputusan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,275 satuan dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dengan keputusan nasabah.

## 6. Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 <sup>a</sup>	,734	,725	,881

a. Predictors: (Constant), Hg, Lk

b. Dependent Variable: Kp

Berdasarkan Tabel IV.12 di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,734 atau 73,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi dan harga berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah memilih KPR iB Griya Sedangkan 26,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (uji t)

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,159	1,899		1,664	,102
Lk	,453	,074	,571	6,102	,000
Hg	,275	,072	,358	3,825	,000

a. Dependent Variable: Kp

Dari Tabel IV.13 diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Lokasi (X1) sebesar 6,102 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $60 - 4 - 1 = 58$ , hasil yang diperoleh adalah



1,296. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,102 > 1,296$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji t terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Hasil uji t pada variabel harga (X2) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,825 > 1,296$ ), dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

**b. Hasil Uji F**

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	121,985	2	60,992	78,657	,000 <sup>b</sup>
Residual	44,199	57	,775		
Total	166,183	59			

a. Dependent Variable: Kp

b. Predictors: (Constant), Hg, Lk

Berdasarkan Tabel IV.14 diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  adalah 78,657. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df (N1) = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df (N2) = n-k$  atau  $60-5=55$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3,16$ . Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $78,657 >$

3,15) yang berarti bahwa variabel lokasi dan harga secara simultan memengaruhi terhadap keputusan nasabah memilih KPR ib Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

### C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR ib Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

#### 1. Pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,102 > 1,29632$ ). Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya Secara parsial lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh James F. Angel, dkk dalam buku Perilaku Konsumen lokasi dilandasi kata ruang. Tanpa ruang makan tidak ada lokasi. Dalam studi tentang wilayah yang dimaksud dengan ruang adalah permukaan bumi baik yang ada diatas maupun yang ada di bawah sepanjang manusia awam masih bisa menjangkaunya. Lokasi yang strategis akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli suatu produk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Astia Amri dalam penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah Bank OCBC NISP Medan dalam pemilihan KPR konvensional dan Syariah menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dengan nilai koefisien sebesar 1,8% untuk responden KPR Syariah.<sup>48</sup>

Jadi, berdasarkan analisis data yang diperoleh oleh peneliti dan diperkuat pendapat para ahli, **Hipotesis Pertama (Ha<sub>1</sub>) telah diterima** pada penelitian ini. Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

## 2. **Pengaruh harga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.**

Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,825 > 1,296$ ), Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya Secara parsial harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Seperti dalam hal teori permintaan dan penawaran, semakin tinggi harga barang akan mengakibatkan penurunan permintaan akan barang yang dimaksud. Apabila harga rumah menengah naik, sementara

---

<sup>48</sup> Mirza astia, “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah Bank OCBC NISP Medan dalam pemilihan KPR konvensional dan Syariah,” dalam *Jurnal At-Tawassuth*, vol.13, No. 2, 2018, hlm 394.

kecenderungan memiliki rumah dengan tingkat harga tersebut akan berkurang dan permintaan akan beralih ke rumah dengan harga yang lebih rendah. dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elina Monica menyatakan bahwa variabel harga secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen perumahan taman safira.<sup>49</sup>

Jadi, berdasarkan analisis data yang diperoleh oleh peneliti dan diperkuat pendapat para ahli, **Hipotesis Pertama (Ha<sub>2</sub>) telah diterima** pada penelitian ini. Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

### 3. **Pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**

Dalam penelitian ini  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $78,657 > 3,15$ ). Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak Secara simultan variabel lokasi dan harga mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Anisa Cahaya Kurniawati bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil KPR Syariah BTN Syariah Solo.

---

<sup>49</sup> Elina Monica, "Pengaruh Harga, Lokasi, Kualitas Bangunan dan Promosi Terhadap Minat membeli Perumahan Taman Safita Bondowoso," dalam *International Journal of Social Science And Business*, VOL. 2, NO.3, 2018, hlm. 147.

Menurut penelitian Habiby (2013) menyatakan bahwa lokasi perumahan atau jarak dengan pusat kota dimana perumahan berada, sehingga nasabah tertarik melakukan pembelian. Lokasi perumahan secara langsung mempengaruhi atas akses yang akan dilakukan oleh seorang nasabah dalam melakukan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pertimbangan lain yang menjadi pertimbangan nasabah yaitu lokasi dekat dengan kota, tempat pekerjaan, fasilitas umum (rumah sakit, pasar) dan lain-lain. Variabel harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil KPR Syariah BTN Syariah Solo. Dan hal ini didukung dengan penelitian Dina (2014) menjelaskan bahwa harga mengenai kesesuaian harga rumah dengan daya beli konsumen yang baik dapat berpengaruh terhadap keputusan pengambilan KPR.<sup>50</sup>

Jadi, berdasarkan analisis data yang diperoleh oleh peneliti dan diperkuat pendapat para ahli, **Hipotesis Pertama (Ha<sub>3</sub>) telah diterima** pada penelitian ini. Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi dan harga terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

---

<sup>50</sup> Winda Annisa Cahya Kurniawati, *Pengaruh Lokasi Perumahan, Harga Perumahan dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah (studi Kasus Nasabah BTN Syariah Surakarta)* (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017), hlm 71-72.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang baik dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas masalah penelitian hanya pada variabel lokasi, harga dan keputusan nasabah.
2. Studi kasus pada penelitian ini hanya nasabah KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak akan mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,102 > 1,29632$ ).
2. Secara parsial harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT . Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,825 > 1,29632$ ).
3. Secara simultan variabel lokasi dan harga mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah memilih KPR iB Griya PT. Bank Sumut Cabang Syariah dapat dilihat dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $78,657 > 3,15$ ).

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

- 1) Kepada pihak perusahaan agar selalu meningkatkan kualitas bangunan dan infrastruktur perumahan, dan juga mempermudah kredit serta adminstrasinya.
- 2) Kepada pihak perbankan diharapkan dapat menyesuaikan harga yang dapat bersaing dengan kompetitornya serta lokasi yang lebih strategis lagi agar nasabah lebih cenderung memilih KPR iB Griya.

Untuk peneliti berikutnya diharapkan mempelajari variabel yang lebih menarik, serta menggunakan alat uji yang terbaru atau *Update*.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*, Cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2014.
- Asmadi Alsa, 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ash-Shawi, Shalah dan al-Muslih, Abdullah, *Fikih ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2001.
- Andrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Departemen Agama RI, AL-Hikmah; *Alqur'an dan Terjemahnya*.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Paduan Praktis Memahami Penelitian: Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Mudrajat Kuncono, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, , 2009.
- Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Prasetyo, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Jakarta: Indeks, 2007.
- Pedoman Pembiayaan Buku II “manual Instruksi Kerja” Pengelola Pembiayaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Sukirno, Sudono, 2005 *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2007.

Siswanto, 2005. *Pengantar Manajeme*, Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, Jakarta: Fajar InterPratama Mandiri, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* , Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk Dan Aspek-aspek Hukumnya* , Jakarta: Kencana, 2014.

### **Sumber Lain**

Elina Monica, “Pengaruh Harga, Lokasi, Kualitas Bangunan dan Promosi Terhadap Minat membeli Perumahan Taman Safita Bondowoso,” dalam *International Journal of Social Science And Business*, VOL. 2, 2018 .

Mirza astia, “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah Bank OCBC NISP Medan dalam pemilihan KPR konvensional dan Syariah,” dalam *Jurnal At-Tawassuth*, vol.3, No. 2, 2018 .

Winda Annisa Cahya Kurniawati, *Pengaruh Lokasi Perumahan, Harga Perumahan dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah (studi Kasus Nasabah BTN Syariah Surakarta)* Skripsi: IAIN, 2017.

Radiah, Dina Sarifatul, Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil KPR pada Bank Mandiri Cabang Utama Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol.2, No.1, 2014.

<https://www.banksumut.co.id/>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Putri Wulandari Harahap  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat, TanggalLahir : Padangsidempuan, 11 Desember 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
AlamatLengkap : Kel. Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Panukutan Harahap  
Pekerjaan : Petani  
NamaIbu : Malansari Hutasuhut  
Pekerjaan : Ibu Rumahtangga  
AlamatLengkap : . Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 200109/14  
Tahun 2010-2012 : SMP N 3 Padangsidempuan  
Tahun 2013-2015 : SMA N 1 PADANGSIDIMPUAN  
Tahun 2015-2020 : Program S1 PerbankanSyariah IAIN Padangsidempuan

### **Motto Hidup**

Jangan takut bermimpi setinggi mungkin, bangunlah dari mimpi berusaha sungguh-sungguh untuk wujudkan mimpi dan tujuanmu



36	5	5	4	4	5	5	4	32
37	4	4	3	4	4	4	4	27
38	5	5	4	4	4	5	5	32
39	4	4	3	3	4	4	4	26
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	4	3	5	4	5	31
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	5	4	4	5	4	30
46	5	5	4	4	5	4	4	31
47	5	5	5	4	5	5	4	33
48	5	4	4	5	5	5	4	32
49	4	4	4	4	4	4	5	29
50	5	4	3	4	5	5	5	31
51	5	4	5	5	5	5	4	33
52	4	5	4	5	4	4	4	30
53	4	4	5	4	4	4	4	29
54	5	4	5	5	5	5	5	34
55	5	5	5	5	5	5	4	34
56	4	4	4	4	4	4	5	29
57	4	5	4	5	4	4	4	30
58	4	5	4	4	4	4	4	29
59	5	5	4	5	4	5	4	32
60	4	4	4	5	4	4	4	29

## Lampiran 2 Tanggapan Responden

### Hasil Tanggapan Responden Variabel Harga (X<sub>2</sub>)

Responden	Butir Soal								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	4	4	4	4	5	5	4	5	35
2	5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	3	4	5	4	4	32
5	4	4	4	5	4	4	5	4	34
6	5	5	4	5	4	5	5	4	37
7	4	4	4	4	4	5	4	5	34
8	4	4	4	3	4	4	4	4	31
9	4	4	3	4	5	4	4	4	32
10	4	4	4	4	5	4	5	4	34
11	4	5	4	4	4	5	4	5	35
12	4	5	4	5	5	5	5	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	5	4	4	5	5	5	5	37
15	4	4	3	4	5	4	4	4	32
16	4	4	4	5	4	4	4	4	33
17	4	4	5	5	5	5	5	5	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	5	4	4	4	33
20	5	5	4	4	4	4	4	4	34
21	4	4	5	3	4	5	4	4	33
22	5	5	4	5	5	5	5	5	39
23	4	5	3	4	5	5	5	5	36
24	4	5	5	4	4	4	4	5	35
25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	4	5	4	4	4	4	4	5	34
27	5	5	4	5	5	5	5	5	39
28	5	5	4	3	4	4	4	5	34
29	4	4	4	5	4	5	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	5	4	4	4	33
32	4	4	3	5	5	5	4	4	34

33	4	5	5	5	5	5	5	5	39
34	4	4	5	4	4	4	4	4	33
35	4	4	4	5	4	5	4	4	34
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
37	5	4	4	5	4	4	4	4	34
38	5	4	4	4	5	5	4	5	36
39	4	4	5	5	4	4	4	4	34
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	5	5	3	5	4	5	4	4	35
42	4	4	4	3	5	5	5	5	35
43	4	4	5	5	4	4	4	4	34
44	4	4	4	4	4	5	4	4	33
45	5	5	3	5	4	5	4	4	35
46	4	5	4	4	5	5	5	5	37
47	5	5	5	4	4	4	5	5	37
48	4	4	3	4	5	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	5	4	4	33
50	4	4	5	4	5	5	4	4	35
51	5	5	3	3	5	5	4	4	34
52	4	4	4	4	4	5	4	5	34
53	5	4	3	4	4	4	4	4	32
54	5	5	5	4	5	4	5	4	37
55	5	5	4	4	4	4	5	5	36
56	4	4	4	4	4	5	4	4	33
57	4	4	3	3	4	5	4	5	32
58	4	4	4	3	4	5	4	5	33
59	4	4	4	4	5	5	4	5	35
60	4	4	5	4	4	4	4	4	33

### Lampiran 3 Tanggapan Responden

#### Hasil Tanggapan Responden Variabel Keputusan (Y)

Responden	Butir Soal						Nilai
	1	2	3	4	5	6	Total
1	5	4	5	5	5	4	28
2	5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	5	5	5	4	27
6	4	4	5	5	5	5	28
7	5	4	4	5	4	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	5	5	5	5	28
10	4	4	5	5	4	4	26
11	5	5	4	5	4	5	28
12	5	4	5	5	5	4	28
13	4	4	4	5	4	4	25
14	5	5	5	5	5	4	29
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25
17	5	4	5	5	5	4	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	5	4	5	4	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	5	4	4	25
22	5	4	5	5	5	4	28
23	5	5	4	4	5	4	27
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	4	5	5	5	4	28
26	5	5	4	5	4	5	28
27	5	4	5	5	5	4	28
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	5	4	5	4	5	27
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	5	4	5	4	4	26



33	5	5	5	5	5	4	29
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	5	4	4	25
36	5	5	5	5	5	4	29
37	4	4	4	5	4	4	25
38	5	4	5	5	5	4	28
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	5	4	4	25
41	4	4	4	5	4	4	25
42	5	4	5	5	5	4	28
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	5	4	4	25
45	4	5	4	5	4	5	27
46	5	4	5	5	5	4	28
47	5	5	5	4	5	5	29
48	4	4	5	4	5	4	26
49	4	4	4	5	4	4	25
50	4	4	5	5	5	4	27
51	4	5	5	5	5	5	29
52	5	4	4	5	4	4	26
53	4	5	4	4	4	5	26
54	4	5	5	4	5	5	28
55	5	5	5	4	5	5	29
56	4	4	4	5	4	4	25
57	5	4	4	5	4	4	26
58	5	4	4	4	4	4	25
59	5	4	5	4	5	4	27
60	4	4	4	4	4	4	24

**Lampiran 4 Dokumentasi**



**Lampiran 5 Dokumentasi**





**Lampiran 6 Dokumentasi**



**Lampiran 7 Dokumentasi**



## LAMPIRAN HASIL UJI

### 1. Hasil Uji Validitas

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_total
X1_1	Pearson								
	Correlation	1	,411**	,139	-,012	,705**	,700**	,027	,710**
	Sig. (2-tailed)		,001	,289	,926	,000	,000	,839	,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_2	Pearson								
	Correlation	,411**	1	,210	,039	,412**	,361**	,067	,616**
	Sig. (2-tailed)	,001		,107	,765	,001	,005	,609	,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_3	Pearson								
	Correlation	,139	,210	1	,264*	,232	,286*	-,118	,493**
	Sig. (2-tailed)	,289	,107		,041	,074	,027	,370	,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_4	Pearson								
	Correlation	-,012	,039	,264*	1	,035	,265*	-,065	,385**
	Sig. (2-tailed)	,926	,765	,041		,792	,041	,622	,002
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_5	Pearson								
	Correlation	,705**	,412**	,232	,035	1	,724**	,183	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,074	,792		,000	,163	,000

N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_6	Pearson								
	Correlation	,700**	,361**	,286*	,265*	,724**	1	,187	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,027	,041	,000		,153	,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_7	Pearson								
	Correlation	,027	,067	-,118	-,065	,183	,187	1	,302*
	Sig. (2-tailed)	,839	,609	,370	,622	,163	,153		,019
N		60	60	60	60	60	60	60	60
X1_tot al	Pearson								
	Correlation	,710**	,616**	,493**	,385**	,785**	,845**	,302*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,019	
N		60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Hasil Uji Validitas Variabel Harga

### Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_total
X2_1	Pearson									
	Correlation	1	,519**	-,172	,118	-,020	-,019	,149	,059	,338**
	Sig. (2-tailed)		,000	,190	,370	,882	,883	,254	,657	,008
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_2	Pearson									
	Correlation	,519**	1	,050	,191	,199	,202	,519**	,479**	,708**

	Sig. (2-tailed)	,000		,702	,145	,128	,122	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_3	Pearson Correlation	-,172	,050	1	,141	-,068	-,090	,249	,151	,354**
	Sig. (2-tailed)	,190	,702		,284	,603	,496	,055	,251	,005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_4	Pearson Correlation	,118	,191	,141	1	,104	,072	,260*	-,052	,491**
	Sig. (2-tailed)	,370	,145	,284		,431	,586	,044	,695	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_5	Pearson Correlation	-,020	,199	-,068	,104	1	,289*	,444**	,314*	,510**
	Sig. (2-tailed)	,882	,128	,603	,431		,025	,000	,014	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_6	Pearson Correlation	-,019	,202	-,090	,072	,289*	1	,197	,425**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,883	,122	,496	,586	,025		,131	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_7	Pearson Correlation	,149	,519**	,249	,260*	,444**	,197	1	,444**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,254	,000	,055	,044	,000	,131		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_8	Pearson Correlation	,059	,479**	,151	-,052	,314*	,425**	,444**	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,657	,000	,251	,695	,014	,001	,000		,000



N		60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2_total	Pearson									1
	Correlation	,338**	,708**	,354**	,491**	,510**	,471**	,751**	,635**	
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### c. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

#### Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_total
Y_1	Pearson	1	,219	,352**	,138	,421**	-,034	,618**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,093	,006	,293	,001	,795	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_2	Pearson	,219	1	,047	-,091	,122	,567**	,500**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,093		,720	,491	,353	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_3	Pearson	,352**	,047	1	,165	,932**	,112	,769**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,006	,720		,208	,000	,396	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_4	Pearson	,138	-,091	,165	1	,096	-,066	,372**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,293	,491	,208		,465	,616	,003
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_5	Pearson	,421**	,122	,932**	,096	1	,112	,789**
	Correlation							

	Sig. (2-tailed)	,001	,353	,000	,465		,396	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_6	Pearson Correlation	-,034	,567**	,112	-,066	,112	1	,438**
	Sig. (2-tailed)	,795	,000	,396	,616	,396		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y_total	Pearson Correlation	,618**	,500**	,769**	,372**	,789**	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reabilitas

### a. Hasil Uji Reabilitas Variabel Lokasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,682	7

### b. Hasil Uji Reabilitas Variabel Harga

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,615	8

c. Hasil Uji Reabilitas Variabel Keputusan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,616	6

**3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86552446
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,058
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### 4. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,159	1,899		1,664	,102		
LK	,453	,074	,571	6,102	,000	,533	1,878
Hg	,275	,072	,358	3,825	,000	,533	1,878

a. Dependent Variable: Kp

#### 5. Hasil Uji heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,134	1,067		1,064	,292
Lk	,029	,042	,124	,687	,495
Hg	-,037	,040	-,167	-,926	,358

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,985	2	60,992	78,657	,000 <sup>b</sup>
	Residual	44,199	57	,775		
	Total	166,183	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 <sup>a</sup>	,734	,725	,881

a. Predictors: (Constant), Hg, Lk

b. Dependent Variable: Kp

## 8. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil uji Signifikan Parsial ( Uji-t/ Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,159	1,899		1,664	,102
	Lk	,453	,074	,571	6,102	,000
	Hg	,275	,072	,358	3,825	,000

a. Dependent Variable: Kp

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,985	2	60,992	78,657	,000 <sup>b</sup>
	Residual	44,199	57	,775		
	Total	166,183	59			

a. Dependent Variable: Kp

b. Predictors: (Constant), Hg, Lk